

SUPERVISION OF THE DEPARTMENT OF TRANSPORTATION IN PARKING MANAGEMENT AT THE NATIONAL UNITY PARK (TKB) MANADO CITY

**MOH. ZULFIKAR B. LASANDANG
FLORENCE DAICY. J. LENGKONG
SALMIN DENGO**

The purpose of this research is to know the supervision of the Department of Transportation in Parking Management in at the National Unity Park (TKB) Manado City in terms of supervision in the management of parking framework of efforts to increase comfort of the community in the management of parking, supervision itself based on Regulation No. 3 of 2011 Manado City Transportation Agency as the authorized and responsible party to arrange and manage parking. This research uses descriptive method of qualitative approach, and data collection technique done by observation, interview technique and documentation. Number of informants as many as 9 people. In this research, we use supervision process theory according to Situmorang and Juhir in Siagian 2008 which is the supervisory process approach includes 2 indicators as follows (1) direct control, covering (a) direct inspection, (b) on the spot observation, (c) on the spot report, (2) indirect control, including (a) oral reports, (b) written reports. The result of the research shows that the supervision of the Transportation Agency in Parking Management at the National Unity Park (TKB) of Manado City is not yet maximal or not yet good, it can be seen in direct monitoring either direct inspection, on-site observation, on-site report according to field observation according to informant officers not often conduct direct monitoring, which officers only routinely do billing retribution's parking every day.

Keywords: *Supervision Dapertement of transportasi, in Parking Management.*

PENDAHULUAN

Dalam sistem pemerintahan Indonesia terdapat pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab inilah daerah diberikan hak untuk mengatur daerahnya masing-masing yang disebut Desentralisasi. Kehidupan sebuah kota tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan akan berbagai sarana dan prasarana layanan publik sebagai pendukung kebutuhan masyarakat. Pertumbuhan yang pesat dari populasi perkotaan berdampak terhadap kebutuhan sarana dan prasarana. Pertambahan kebutuhan akan infrastruktur tersebut berpengaruh terhadap proses pembangunan dan meningkatnya kebutuhan akan ruang.

Pengawasan yang di lakukan Dinas Perhubungan mengacu pada tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI). Dalam hal ini Unit Pelaksana Teknis Perparkiran mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan pengelolaan, pengawasan, pembinaan pengendalian kegiatan parkir. dalam pengawasan parkir dan retribusi parkir. Unit Pelaksana Teknis Perparkiran melaksanakan pemungutan,

penyetoran, pelaporan dan pertanggung jawaban penerimaan retribusi parkir, melaksanakan pengelolaan tempat parkir, melaksanakan pemeliharaan tempat parkir, melaksanakan koordinasi pengawasan, pengendalian dan penertiban parkir dan lain-lain.

Pengawasan dalam pengelolaan Parkir khususnya di Taman Kestuan Bangsa (TKB) di Kota Manado masih menjadi permasalahan. Mulai dari kurangnya Pengawasan Langsung dan baik dalam inspeksi langsung, observasi di tempat, dan laporan di tempat dan Pengawasan Tidak Langsung baik laporan lisan maupun tulisan. dimana petugas hanya melakukan penagihan retribusi parkir, dan pengaturan lalu lintas mengenai pengawasan langsung dan tidak langsung melalui hasil obesrvasi di lapangan petugas jurang melakukan pengawasan dan di tambah lagi soal sarana dan prasana yang belum memadai dalam pelaksanaan pengawasan, kurangnya SDM khususnya petugas pengawasan parkir baik dalam hal pengaturan lalu lintas di seputaran tempat parkir dan pengawsan dalam hal ketertiban. dalam hal pengelolaannya masih terdapat banyak parkir liar di kawasan yang

strategis yang di jadikan parkir liar dan dimanfaatkan untuk meraup keuntungan. sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 3 Tahun 2011 Dinas Perhubungan Kota Manado sebagai pihak yang berwenang dan bertanggung jawab mengatur dan mengelola perparkiran. masih dapat dikatakan belum optimal. dikarenakan masih kurangnya pengawasan langsung dan tidak langsung dan ditambah lagi masih terdapat permasalahan baik dari segi pengawasan dan pengelolaan. Dimana dalam hal pengawasan karcis parkir tidak diberikan oleh petugas parkir kepada pengguna parkir dan tanggal perharinya tidak dicantumkan dalam karcis. masih banyak di temui juru parkir yang tidak memiliki legibilitas. Seharusnya Dinas Perhubungan Kota Manado meningkatkan pengawasan secara optimal, dan selalu berkoordinasi untuk mengawasi dan mengelolah penyelenggaraan perparkiran di Taman Kesatuan Bangsa (TKB) Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep pengawasan

Pengawasan adalah segenap kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa tugas/ pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kebijakan yang telah digariskan dan perintah (aturan) yang diberikan (Siagian, 2003).

Untuk menjamin agar semua pekerjaan yang telah diberikan oleh pimpinan kepada bawahannya dapat berjalan sesuai menurut rencana, maka seorang pimpinan tersebut harus memiliki kemampuan untuk memandu, menuntut, membimbing, memotivasi, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, sumber pengawasan yang baik, serta membawa pengikutnya kepada sasaran yang hendak dituju sesuai ketentuan, waktu dan perencanaan (Kartono, 2002). Menurut S.P. Siagian pengawasan adalah merupakan langkah sekalaigus salah satu fungsi organik manajemen yang sangat penting dikatakan demikian karena melalui pengawasan diteliti apakah hal yang tercantum dalam melaksanakan dengan baik atau tidak.

Pengertian Pengelolaan

Menurut Balderton dalam Adisasmita (2011), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Adisasmita (2011) mengemukakan bahwa, "Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien."

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan dan mengarahkan, dan mengawasi kegiatan manusia dengan memanfaatkan material dan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Istilah pengelolaan itu sendiri identik kaitannya dengan istilah manajemen.

Pengertian Parkir

Menurut Tobing (2007) parkir di artikan sebagai satu keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Sedangkan tempat parkir di luar badan jalan yang di sediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang di sedikan oleh pribadi atau badan baik yang di sedikan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang di sedikan sebagai usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor yang memungut bayaran (PP Nomor 65 Tahun 2001, Bab 1 Pasal 1 angka 16).

Konsep Pengawasan Dalam Pengelolaan Parkir

Pengawasan sangatlah penting karena merupakan salah satu fungsi dalam manajemen dalam sebuah organisasi. Dimana pengawasan memiliki arti proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasi itu sendiri maupun bagi para pekerjanya. Pengawasan adalah salah satu Tugas Pokok Dinas Perhubungan ialah melakukan pengawasan

perparkiran. Hal ini sesuai dengan Keputusan MENPAN UU Nomor 25 Tahun 2009, dimana pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan pengawasan fungsional yaitu pengawasan yang dilakukan oleh aparat pengawasan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengawasan dimaksudkan disini yaitu proses pemantauan yang dilakukan oleh pegawai Dinas Perhubungan. Pengawasan dalam pelaksanaan pengelolaan parkir merupakan hal yang sangat penting. Tak dapat dipungkiri bahwa pengawasan memegang peranan penting sebagai upaya dalam meminimalisir ketimpangan-ketimpangan dalam pengelolaan parkir agar optimal pemungutan retribusinya. Pengawasan merupakan proses pemantauan yang dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui apakah kegiatan pelaksanaan di lapangan sudah sesuai dengan ketentuan. Dengan pengawasan yang baik maka kecendrungan akan timbulnya kesalahan yang kurang mendukung keberhasilan dalam pengelolaan parkir dapat ditekan seminimal mungkin.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Pengawasan Dinas Perhubungan Dalam Pengelolaan Parkir Di Taman Kesatuan Bangsa (TKB) Kota Manado. Sugiono (2003) berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif, teori diartikan sebagai paradigma. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan cara mendeskripsikan sesuatu masalah.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi Sekitar Taman Kesatuan Bangsa (TKB) Kota Manado sebagai pelaksana Pengawasan, penertiban, dan pengamanan dalam Pengelolaan Tempat Parkir.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian penelitian ini adalah mengkaji sejauh mana Pengawasan Dinas Perhubungan

dalam Pengelolaan parkir . yang menjadi fokus penelitian yaitu proses pengawasan.

Teori yang digunakan menurut Situmorang dan Juhir, dalam Siagian (2008) dalam Proses Pengawasan mempergunakan dua macam teknik, yakni :

1. Pengawasan langsung (*direct control*) ialah apabila pimpinan organisasi mengadakan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan. Pengawasan langsung ini dapat berbentuk: (a) inspeksi langsung, (b) *on the spot observation*, (c) *on the spot report*, yang sekaligus berarti pengambilan keputusan *on the spot* pula jika diperlukan.
2. Pengawasan tidak langsung (*indirect control*) ialah pengawasan jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Laporan itu dapat berbentuk :
(a) tertulis, (b) lisan

Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya dari dalam tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Informannya antara lain:

1. Kepala Dinas (1orang)
2. Kepala UPT Perparkiran Dinas Perhubungan (1orang)
3. Juru Parkir (3 orang)
4. Para Pengguna Jasa Parkir (3 orang)

Jenis Data Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Menurut Moeleong (2009) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian dilakukan pada dua sumber, yaitu penelitian yang dilakukan dalam penelitian lapangan dan dari penelitian akan didapatkan dua jenis data yaitu :

1. Data sekunder

Data sekunder yang bersumber dari hasil olahan instansi atau sesuatu lembaga tertentu bukan saja untuk kepentingan lembaganya tetapi juga untuk pihak lain yang membutuhkan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh landasan atau kerangka pemikiran yang digunakan untuk membahas hasil penelitian.

2. Data primer

Penelitian ini disebut *Field Research*, dimana penulis langsung berkomunikasi dengan sumber data berupa data primer kemudian untuk memperoleh data dalam penelitian ini

Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi serta keterangan-keterangan bagi kepentingan penulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian mengadakan tanya jawab dengan para informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan skripsi ini dalam hal melakukan wawancara digunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Studi dokumen yaitu cara pengumpulan data dan telaah pustaka, dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti baik berupa literatur, laporan tahunan, majalah, jurnal, tabel, karya tulis ilmiah dokumen peraturan pemerintah dan Undang-Undang yang telah tersedia pada lembaga yang terkait dipelajari, dikaji dan disusun/dikategorikan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh data guna memberikan informasi berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Teknik Pengelolaan Data Dan Analisis Data

Teknik analisa dilakukan secara kualitatif, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada

orang lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification)

1) Reduksi data (data reduction) Mereduksi

data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data (data display) Dalam

penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

3) Penarikan kesimpulan (verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data maka sesuai dengan indikator-indikator yang telah dikemukakan oleh Situmorang dan Juhir (2008) proses pengawasan yaitu pengawasan langsung baik itu inspeksi langsung, *on the spot observation*, dan *on the spot report*, pengawasan tidak langsung berupa laporan

tertulis dan laporan lisan yang merupakan indikator dalam pengawasan dinas perhubungan dalam pengelolaan parkir di TKB Kota Manado, yaitu :

1. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan dengan cara mendatangi dan melakukan pemeriksaan di tempat terhadap suatu objek yang diawasi. Dimensi pengawasan Dinas Perhubungan Kota Manado dapat diketahui berdasarkan sub-sub indikator sebagai berikut

a. Inspeksi langsung

Inspeksi langsung merupakan tindakan untuk melihat sesuatu yang dari dekat guna mempelajari sesuatu hal secara lebih lanjut untuk melihat apakah aturan sedang diikuti atau tidak serta menemukan berbagai masalah yang ada.

Inspeksi yang dilakukan Petugas Dinas Perhubungan Kota Manado dalam melaksanakan pengawasan pengelolaan parkir melalui hasil wawancara yang dilihat dari sebagian besar informan dinilai masih lemah untuk itu harus ada pengawasan yang intensif dari kinerja baik itu petugas maupun juru parkir yang mana akan meningkatkan kinerja baik dalam pengawasan dan pemungutan retribusi itu sendiri.

b. *On the spoot observation* (observasi di tempat)

On the spoot observation merupakan pengamatan yang dilakukan secara pribadi oleh pimpinan, petugas, dan pengawas secara pribadi langsung di tempat pekerjaan (*on the spot*), dan menerima laporan-laporan secara langsung pula. Dalam hal ini, orang yang melakukan pengawasan akan datang langsung ke tempat dimana suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan. Banyak tempat yang menjadi objek pengawasan yang dilakukan oleh Petugas Dinas Perhubungan Kota Manado, salah satu yang menjadi objek dan menjadi focus lokasi dalam penelitian ini adalah

Kawasan Parkir yang ada di Taman Kesatuan Bangsa (TKB) Kota Manado.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa informan diketahui bahwa baik pimpinan dan Petugas Dinas Perhubungan Kota Manado masih dikatakan kurang dalam hal melakukan *on the spoot observation* (pengamatan di tempat). Sebagian besar masyarakat pengguna jasa parkir di TKB melihat masih kurangnya observasi langsung yang dilakukan oleh Petugas Dinas Perhubungan Kota Manado untuk mengawasi system parkir dan kinerja serta laporan petugas parkir. Selain itu petugas Dinas Perhubungan Kota Manado kadang hanya datang hanya untuk melakukan pengihan retribusi parkir.

c. *On the spoot report* (laporan di tempat)

On the spoot report merupakan laporan yang dilakukan oleh pemimpin di tempat kegiatan berlangsung yaitu dengan melakukan inspeksi langsung dan melakukan laporan di tempat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kesatuan Bangsa (TKB) Kota Manado dapat dilihat melalui hasil observasi dan pengamatan di lapangan bahwa dalam hal pengawasan langsung yaitu *on the spoot observation* / laporan di tempat dimana masih dikatakan kurang maksimal. dikatakan kurang maksimal karena menurut informan mereka jarang sekali melihat pihak-pihak yang terlibat dalam pengawasan parkir yang melakukan laporan langsung di tempat. Bahkan ada beberapa masyarakat yang sering beraktivitas di TKB tidak melihat sama sekali atau bahkan tidak tahu perihal laporan ditempat.

d. Tindakan Koreksi. Adalah upaya yang dilakukan pimpinan dalam organisasi dalam upaya melakukan perbaikan dan menjamin semua pekerjaan berjalan baik dan sesuai apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kesatuan Bangsa (TKB) Kota manado dapat dilihat

melalui hasil observasi dan pengamatan di lapangan Tindakan Koreksi yang dilakukan Petugas Dinas Perhubungan dalam hal Pengawasan dan pengelolaan parkir di katakan baik, yang mana Petugas Dinas Perhubungan menindak anggota dan juru parkir yang melakukan kesalahan akan mendapatkan teguran. Adaya pemasangan rambu-rambu larangan parkir di trotoar dan jalan umum, Mengenai pengawasan dan pengelolaan parkir di taman kesatuan bangsa (TKB) yang mana adanya upaya dalam mengawasi pengeloan parkir dari tahun 2018 sampai saat ini ada Tim Khusus yang mana Dinas Perhubungan Kota Manado bekerja sama dengan pihak Polresta Kota Manado, yang secara rutin mengadakan penindakan parkir liar

2. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawsan jarak jauh yang dilakukan oleh pimpinan pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. dilakukan dengan mempelajari laporan-laporan yang diterimah dari pelaksana baik lisan maupun tertulis, mempelajari pendapat-pendapat masyarakat dan sebagainya tanpa pengawasan on the spot.

Dimana dalam pengawasn tidak langsung diartikan sebagai teknik pengawsan yang dilakukan dengan menguji dan meneliti laporan- laporan pelaksanaan kerja. Tujuan dari pengawsan tidak langsung untuk melihat dan mengatisipasi serta dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menghindarkan atau memperbaiki penyimpangan. Pengawasan tidak langsung terbagi dua yaitu :

a. Laporan Lisan

Laporan lisan merupakan laporan dengan mengumpulkan fakta-fakta yang diberikan bawahan. Dengan cara ini kedua pihak aktif, bawahan memberikan laporan lisan tentang hasil pekerjaanya dan atasan dapat bertanya

lebih lanjut utuk memperoleh fakta-fakta yang di butukannya. Pengawasan seperti ini dapat mempercepat hubungan pimpinan karena adanya kontak wawancara antara mereka.

Menurut hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Taman Kesatuan Bangsa (TKB) Pasar 45 Kota Manado Petugas DISHUB maupun Juru parkir dalam hal laporan lisan kepada pimpinan dapat dikatakana baik, yang mana pada saat pengawasan langsung yang dilakukan pimpinan Juru parkir dan petugas melaporkan kendala-kendala yang di hadapi baik itu masih kurangnya kesadaran dalam hal parkir di trotoar jalan, tidak mau menaati larangan parkir, dan kendala yang di hadapi baik sempitnya lahan parkir dan kurangnya fasilitas yang mendukung.

b. Tertulis

Laporan tertulis merupakan suatu pertanggung jawaban kepada atasan mengenai pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan intruksi dan tugas-tugas yang diberikan atasan kepadanya. Dengan laporan tertulis sulit pimpinan dengan menentukan mana-mana yang berupa kenyataan dan apa saja yang berupa pendapat. Keuntunganya untuk pimpinan dapat digunakan sebagai pengawasan dan bagi pihak lain digunakan menyusun rencana berikutnya.

Berdasaran hasil yang dilakukan dalam penelitian baik obsevasi dan wanwancara terhadap Juru parkir dan Petugas DISHUB yang ada di taman kesatuan bangsa (TKB) Kota Manado yang mana dalam laporan tertulis dikatakan baik,dimana juru parkir memberikan hasil retribusi kepada petugas DISHUB dan masalah laporan tertulis atau mengenai retribusi parkir tersebut di laporkan UPT. Perparkiran guna menjadi pertanggung jawaban terhadap penerimaan PAD dan menjadi bahan acuan kepada pimpinan agar

lebih meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan parkir di taman kesatuan bangsa (TKB) Kota Manado, agar target PAD dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan sebelumnya, maka dapat tarik kesimpulan bahwa Pengawasan Dinas Perhubungan dalam Pengelolaan Parkir di Taman Kesatuan Bangsa (TKB) Kota Manado sebagai berikut :

- a) Pengawasan Langsung
 - 1) Inspeksi Langsung yang dilakukan oleh Petugas DISHUB Kota Manado dapat dikatakan dengan baik.
 - 2) *on the spot observation* / Pengamatan ditempat oleh Petugas DISHUB Kota Manado belum dapat dikatakan berjalan dengan baik.
 - 3) *on the spoot report* / Laporan di Tempat ditempat oleh Petugas DISHUB Kota Manado belum berjalan dengan baik.
 - 4) Tindakan Koreksi yang dilakukan Petugas DISHUB Kota Manado dapat dikatakan berjalan dengan baik.
- b) Pengawasan Tidak Langsung
 - 1) Laporan Lisan yang dilakukan Petugas DISHUB Kota Manado dapat dikatakan berjalan dengan baik.
 - 2) Laporan Tertulis yang dilakukan Petugas DISHUB Kota Manado dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat meningkatkan Pengawasan DISHUB dalam Pengelolaan Parkir di Taman Kesatuan Bangsa (TKB) Kota Manado, sebagai berikut :

- a) Pengawasan Langsung
 - 1) Inspeksi Langsung yang dilakukan Petugas DISHUB Kota Manado perlu ditingkatkan secara maksimal.
 - 2) *on the spot observation* / Pengamatan ditempat oleh Petugas DISHUB Kota Manado perlu ditingkatkan agar apa yang di harapkan dapat berjalan dengan baik.

- 3) *on the spoot report* / Laporan di Tempat ditempat baik dari masyarakat maupun juru parkir harus lebih di lebih di tingkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartono, K. 2002. *Pimpinan dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman, S. 2000. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta: STIA LAN Press.
- Moleong, L. J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarsa.
- Situmorang, M. dan Juhir. 2001. *Aspek Hukum Pengawasan Melekat Dalam Lingkungan Aparatur Negara*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Manullang. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen edisi revisi*. Jakarta: cetakan ketujuh, Ghalia Indonesia.
- Monier. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah.
- Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum.
- Peraturan Walikota Manado No 16 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perparkiran Pada Dinas Perhubungan Kota Manado.
- Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2004 tentang Hakikat Pelayanan Publik
- Harbani, P. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, E. dan Kurniawan. 2005. *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media.
- Sukanto, R. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE.
- Sondang, S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Binapura Aksara Pers.
- Siagian, S. P. 2004. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara

